

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara audit *FEE*, *auditor's switching*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019 sampai dengan 2021. Penelitian yang menggunakan analisis regresi data panel dengan jumlah data observasi sebesar 114 perusahaan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Biaya audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan biaya audit akan memotivasi auditor dalam pelaksanaan audit karena ia dibayar tinggi, hal ini menjadi salah satu penunjang sikap profesionalitas auditor dalam bekerja.
- 2) *Auditor's switching* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Dalam hal ini diartikan walaupun perusahaan melakukan pergantian auditor. Auditor yang menerima klien baru akan mempertimbangkan dan menyiapkan perencanaan audit yang efektif dan efisien untuk proses pengauditannya.

- 3) Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan ukuran perusahaan besar ataupun kecil akan berusaha menerbitkan laporan keuangan audited mereka dengan cepat dan beropini wajar.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh audit *FEE*, *auditor's switching*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang menjadikan ketiga variabel tersebut sebagai bukti ilmiah yang dapat menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

Oleh karena itu, terdapat beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terakit, yakni sebagai berikut:

- 1) Sebagai Auditor eksternal diharapkan untuk selalu memperhatikan rentang waktu saat proses audit dilangsungkan. Oleh karena itu, rencana kerja sebelum proses audit dilaksanakan sangat diperlukan sehingga diharapkan proses audit dalam berjalan lancar dan efektif dan auditor eksternal dapat mengantisipasi kemungkinan hambatan yang mungkin terjadi dalam proses audit.
- 2) Sebagai IAPI diharapkan untuk memantau kegiatan dari auditor eksternal dengan peraturan yang ketat untuk tidak terlambat dalam melaporkan laporan keuangan audit independen. Sebagai institusi yang menaungi auditor eksternal, IAPI diharuskan menerapkan sifat profesionalitas yang tinggi kepada auditor-auditor eksternal sehingga mereka dapat bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

- 3) Sebagai pihak perusahaan diharapkan dapat mendukung dan membantu proses audit dengan memberikan data sesuai dengan timeline yang telah disetujui untuk mengurangi resiko kemungkinan terjadinya *audit report lag* dapat dihindari.
- 4) Sebagai investor diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan mengindikasikan faktor-faktor yang mungkin memunculkan fenomena *aduit report lag* sehingga dapat lebih waspada akan akibat yang dihadapi dalam potensi keuntungan atau kerugian sebelum melakukan investasi kepada sebuah perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang bisa mempengaruhi data hasil penelitian, keterbatasan pada penelitian ini ialah:

- 1) Penelitian ini diteliti ditahun 2019 dimana pada periode tahun tersebut peraturan tentang keterlambatan pelaporan keuangan belum mengalami relaksasi pelaporan. Ditahun berikutnya yaitu tahun 2020, Bursa Efek Indonesia beserta Otoritas Jasa Keuangan memunculkan peraturan relaksasi akibat pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan penelitian ini menjadi *bias*. Dikarenakan peneliti menggabungkan tahun periode sebelum relaksasi dan saat relaksasi dilangsungkan.
- 2) Penelitian ini hanya meneliti tiga tahun periode perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian untuk menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga hasil yang akan didapatkan akan lebih akurat.

- 3) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya seperti *property and real estate*, pertambangan, perbankan, ataupun perusahaan LQ45 sebagai objek penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih *representative*.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini tidak menutup kemungkinan munculnya kesalahan yang menyebabkan kesalahan dari hasil penelitian, sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, berikut saran-saran yang dapat menjadi acuan apabila ingin melanjutkan penelitian ini:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti tiga tahun periode perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian untuk menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga hasil yang akan didapatkan akan lebih akurat.
- 2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan atau menggunakan variable *independen* yang lain, diharapkan agar dapat menghasilkan penelitian yang beragam dan dapat merepresentasikan *audit report lag* lebih baik lagi.
- 3) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya seperti *property*, tambang, perbankan, ataupun LQ45 sebagai objek penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih *representative*.